

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa, dan pembahasan terhadap Kekurangan Energi Kronis dengan kejadian anemia remaja putri di SMKN 1 Bawen Kabupaten Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 12,7% siswi dari remaja putri SMKN 1 Bawen Kabupaten Semarang mengalami anemia sedang dan juga mengalami KEK.
2. Sebanyak 21,4% siswi dari remaja putri SMKN 1 Bawen Kabupaten Semarang mengalami anemia sedang namun tidak mengalami KEK.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian Kekurangan Energi Kronis dengan kejadian anemia.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah SMKN 1 Bawen Kabupaten Semarang
Kepala sekolah diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak puskesmas dalam menegaskan mengenai kebijakan mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi karena sering adanya penolakan yang terjadi saat mengonsumsi TTD dan dapat melakukan kerjasama dengan ahli gizi dari Puskesmas Bawen untuk melaksanakan penyuluhan terkait gizi sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kejadian KEK dan Anemia.

2. Bagi Siswi SMKN 1 Bawen Kabupaten Semarang

Siswi SMKN 1 Bawen Kabupaten Semarang diharapkan untuk meningkatkan kesadaran terkait pencegahan anemia dan KEK dengan rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) serta menghimbau siswi untuk membawa bekal dari rumah agar dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya setiap hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang dapat menyebabkan terjadinya anemia dan KEK.